

## **TO MALILLIM**

**Kajian Etis Terhadap Label “To Malillim” yang Diberikan  
Pada Penganut Aluk Mappurondo di Baruru  
dalam Perspektif Masyarakat Pluralis**



## **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**VALMIN  
2020185996**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2023**

**TO MALILLIM**

**Kajian Etis Terhadap Label *To Malillim* yang Diberikan  
Pada Penganut *Aluk Mappurondo* di Baruru  
dalam Perspektif Masyarakat Pluralis**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**VALMIN  
2020185996**

**Program Studi Teologi  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : "TO MALILLIM"

Sub Judul : Kajian Etis Terhadap Label *To Malillim* yang Diberikan Pada  
Penganut *Aluk Mappurondo* di Baruru dalam Perspektif  
Masyarakat Pluralis

Disusun Oleh :

Nama : Valmin

NIRM : 2020185996

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi Dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja,03 Juli 2023

### **Dosen Pembimbing**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th**

NIP. 198210182011011004

**Alfrida Lembang,M.Pd.K**

NIP.198504102019032012

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *TO MALILLIM*

Sub Judul : Kajian Etis Terhadap Label *To Malillim* yang Diberikan Pada Penganut *Aluk Mappurondo* di Baruru dalam Pespektif Masyarakat Pluralis

Disusun oleh :

Nama : Valmin

NIRM : 2020185996

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Dr. Calvin Sholla Rupa', M. Th  
II. Alfrida Lembang, M.Pd.K

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 11 Juli 2023 dan diyudisium tanggal 07 Agustus 2023.

Dewan Pengaji

Pengaji Utama,

Pengaji Pendamping,

Syukur Matasak, M.Th  
NIP. 197008212005011004

Ones Kristiani Rapa', S.Th, M.Si  
NIDN. 2206089401

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Masnawati, M.Pd  
NIP. 198905232019032019

Mengetahui  
Dekan,

Ascteria Paya Rombe, M.Th  
NIP. 199601222022032007

Syukur Matasak, M.Th  
NIP. 197008212005011004

## **HALAMAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valmin  
NIRM : 2020185996  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Teologi  
Judul Skripsi : **TO MALILLIM**  
Sub Judul : **Kajian Etis Terhadap Label To Malillim yang Diberikan Pada Penganut Aluk Mappurondo di Baruru dalam Perspektif Masyarakat Pluralis**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 03 Julii 2023  
Yang Membuat Pernyataan

Valmin  
**NIRM. 2020185996**

## **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valmin

NIRM : 2020185996

Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/ Teologi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

*TO MALILLIM: Kajian Etis Terhadap Label To Malillim yang Diberikan Pada Penganut Aluk Mappurondo di Baruru dalam Perspektif Masyarakat Pluralis*

Dengan ini pihak **IAKN Toraja** berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 03 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Valmin  
**NIRM. 2020185996**

## **SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME**

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis : Valmin  
NIRM : 2020185996  
Judul Skripsi : TO MALILLIM  
Sub Judul : Kajian Etis Terhadap Label *To Malillim*  
yang Diberikan Pada Penganut *Aluk Mappurondo* di Baruru Dalam Perspektif Masyarakat Pluralis  
Tanggal Pemeriksaan :  
Similarity :

Dinyatakan **MEMENUHI SYARAT** ambang batas toleransi  $\leq 20\%$ . Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta: misalnya: karya ilmiah tersebut belum terbit secara *online*, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 03 Juli 2023

Penulis Skripsi

Ketua LP2M IAKN Toraja

Valmin

Dr. Frans Paillin Rumbi

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Segala hormat dan ungkapan syukur penulis persembahkan kepada Allah atas segalah rahmat yang dilimpahkanNya dari awal hingga selesaiya tulisan ini. Tugas akhir ini, saya persembahkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, untuk kedua orang tua, keluarga, dosen, sahabat dan teman-teman yang telah mendoakan, mendukung, memotivasi dan memberikan semangat sehingga tugas akhir ini boleh selesai dengan baik. Juga kepada Almamater kebanggaan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.*

## **MOTTO**

*“DIA BERI YANG TERBAIK DI WAKTU YANG TEPAT”*

*“Marilah Kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang kurasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan”.*

*(Matius 11:28-29)*

## ABSTRAK

Valmin (2020185996), Tahun 2023. Menyusun skripsi ini dengan judul : **TO MALILLIM: Kajian Etis Terhadap Label *To Malillim* yang Diberikan Pada Penganut *Aluk Mappurondo* di Baruru dalam Perspektif Masyarakat Pluralis**, di bawah bimbingan Bapak Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th dan Ibu Alfrida Lembang, M.Pd.K.

Dalam konteks Pluralis, label yang disematkan terhadap *Aluk Mappurondo* sebagai “agama kegelapan” terkesan diskriminatif. Sebagai masyarakat Indonesia yang berasaskan Pancasila, dengan Slogannya: “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki keberagaman suku, bahasa dan kepercayaan (agama) sehingga jika penganut agama Kristen memberikan label kepada penganut *Aluk Mappurondo* sebagai penganut *To Malillim* (agama kegelapan) terkesan mendiskriminatif sebuah kepercayaan yang seharusnya sebagai masyarakat pluralis dapat memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap penganut agama lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan orang Kristen memberikan label *To Malillim* kepada penganut *Aluk Mappurondo* dan perspektif masyarakat pluralis terhadap label *To Malillim* yang diberikan pada penganut *Aluk Mappurondo*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian pustaka, wawancara dan observasi.

Hasil yang diperoleh bahwa Alasan orang Kristen memberikan label *To Malillim* kepada *Aluk Mappurondo* adalah bahwa label *To Malillim* diberikan untuk membedakan orang Kristen dengan penganut *Aluk Mappurondo* dari segi cara menyembah dan objek yang disembah dan karena *Aluk Mappurondo* tidak percaya kepada Yesus Kristus sebagai terang dalam dunia. Masyarakat pluralis memandang label *To Malillim* tidak tepat digunakan untuk menyebut kepercayaan atau penganut *Aluk Mappurondo*, karena merupakan sebuah kepercayaan yang patut diakui dan semestinya dipandang sama dengan penganut kepercayaan lain, sehingga tidak pantas menyebut mereka sebagai *To Malillim*.

**Kata kunci:** *To Malillim, Aluk Mappurondo, Masyarakat Pluralis*

## **ABSTRACT**

Valmin (2020185996), in 2023. Prepared this thesis with the title: "TO MALILLIM": An Ethical Study of the *To Malillim* Label Given to *Aluk Mappurondo* Adherents in Baruru in the Perspective of a Pluralist Society, under the guidance of Mr. Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th and Mrs. Alfrida Lembang, M.Pd.K.

In the pluralist context, the label pinned on *Aluk Mappurondo* as a religion of darkness seems discriminatory. As an Indonesian society based on Pancasila, with its slogan : "Unity in Diversity which has a diversity of ethnicities, languages and beliefs (religion) so that if adherents of Christianity label adherents of *Aluk Mappurondo* as a follower of *To Malillim* ( the religion of darkness) seems to discriminate against a belief that as a pluralist society should be able to give recognition and respect to adherents of other religions.

This study aims to find out the reasons why Christians give the label *To Malillim* given to *Aluk Mappurondo* adherents. In this study, the authors used qualitative research methods, where data collection techniques are carried out by library research, interviews and observation.

The result obtained is that the reason Christians give the *To Malillim* label to *Aluk Mappurondo* is that the *To Malillim* label is given to distinguish Christians from *Aluk Mappurondo* adherents in terms of how to worship and the object of worship and because *Aluk Mappurondo* does not believe in Jesus Christ as the light in the world. The pluralist community views the label *To Malillim* as inappropriate for referring to beliefs or adherents of *Aluk Mappurondo*, because it is a belief that should be recognized and should be viewed as equal to adherents of other beliefs, so it is not appropriate to call them *To Malillim*.

**Keywords:** *To Malillim*. *Aluk Mappurondo*, Pluralist Society